

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Konteks tersebut menunjukkan bahwa penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian hukum empiris. Menurut Ronny Hanitijo penelitian empiris adalah penelitian hukum yang memperoleh datanya dari data primer atau data yang diperoleh langsung dari data masyarakat.³⁶ Menurut Amiruddin dan Zainal Asikin, jenis penelitian hukum empiris berfokus pada penelitian terhadap suatu fenomena atau kondisi objek penelitian secara terperinci dengan cara mengumpulkan fakta-fakta yang terjadi dan mengembangkan konsep-konsep yang telah ada. Menurut Sugiono jenis penelitian hukum empiris adalah suatu metode pengamatan yang dilakukan oleh indera manusia, sehingga metode penelitian itu juga bisa diketahui dan diamati oleh orang lain.³⁷

Ciri khas penelitian hukum empiris adalah menghasilkan data deskriptif, di mana data diperoleh dalam bentuk lisan maupun tulisan dari informan di lingkungan masyarakat tertentu serta menambah referensi dari jurnal atau buku secara literatur. Dengan kata lain, penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan memahami fakta-fakta Peran DP2KBP3A Dalam Menekan Angka Penikahan Dini Di Kabupaten Kediri.

³⁶ R. Maulana. 2021. “*Metode Penelitian Universitas Islam Negeri Sunan Kudus*”

³⁷ Amiruddin dan Zainal Asikin, 2004, Pengantar Metode Penelitian Hukum, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan Pendekatan Konseptual, pendekatan Konseptual adalah pendekatan yang berangkat dari pandangan, teori, dan doktrin yang dikemukakan oleh para ahli hukum yang berkembang dalam disiplin ilmu hukum. Dalam pendekatan ini, peneliti tidak melepaskan diri dari ketentuan hukum mengenai perspektif *maqāṣid al-usrah*. Namun, apabila ditemukan permasalahan hukum yang belum secara jelas diatur dalam peraturan perundang-undangan, peneliti perlu merumuskan suatu konsep berdasarkan pemikiran dan doktrin yang ada sebagai landasan penelitian.³⁸ Dengan cara mengamati, memahami, dan menganalisis, data yang diperoleh disajikan secara deskriptif guna mengidentifikasi Peran DP2KBP3A Dalam Menekan Angka Pernikahan Dini Di Kabupaten Kediri Perspektif *Maqāṣid Al-Ussrah*.

C. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data yang didapatkan di bidang Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak secara langsung dari sumber-sumber utama. Data ini berupa kata-kata dan tindakan yang diperoleh melalui wawancara dengan informan seperti kepala bidang tersebut. Peneliti memaparkan sumber data yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Sumber data peneliti terdiri dari:

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari lapangan melalui observasi dan wawancara.

³⁸ Sheyla Nichatus sovia dkk, *Ragam Metode Penelitian Hukum*, (Kediri: Lembaga Studi Hukum Pidana, 2022), 25-31.

- b. Data sekunder, yaitu data yang dibuat oleh kekuasaan yang berwenang. Data Sekunder dapat berupa Peraturan Perundang-Undangan dan kantor dinas DP2KBP3A.
- c. Data tersiar merupakan data yang membantu untuk memahami peneliti dalam data primer dan sekunder.³⁹

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti memiliki berbagai pilihan teknik pengumpulan data, disesuaikan dengan jenis penelitian dan sumber data. Memilih teknik yang tepat dan sistematis penting untuk meminimalisir hambatan, kesalahan, dan masalah selama penelitian.

Penelitian memiliki beragam metode pengumpulan data, yang dapat digunakan secara tunggal atau dikombinasikan. Berikut beberapa metode umum yang digunakan dalam Teknik pengumpulan data antara lain :

a. Observasi

Karena menggabungkan begitu banyak aspek yang berbeda dalam penerapannya, observasi yang dilakukan peneliti akan melakukan sebuah pengamatan di DP2KBP3A Kabupaten Kediri untuk mendapatkan data yang relevan. Peneliti membutuhkan sebuah observasi selama 1 bulan sehingga peneliti dapat mengamati serta mengidentifikasi hasil dari observasi serta wawancara mengenai Peran DP2KBP3A Dalam Menekan Angka Pernikahan Dini Di Kabupaten Kediri Perspektif *Maqāṣid Al-Usrah*.

³⁹ Ismail Suardi Wekke, *Metode Penelitian Sosial*, ed. Maryadi (CV. Adi Karya Mandiri, 2020).

b. Wawancara

Wawancara kini dapat dilakukan oleh peneliti secara langsung atau tatap muka di kantor DP2KBP3A Kabupaten Kediri. Peneliti akan melakukan sebuah wawancara kepada Kepala bidang Perempuan dan anak akan diwawancarai mengenai keadvokasian dalam menangani pernikahan dini di kabupaten Kediri. Selain itu akan melakukan wawancara kepada ibu Intan Candra Dewi S.K.M., M.Kes selaku kepala bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) yang melakukan adanya pendampingan anak yang akan menikah pada usia dini serta memberikan pelayanan terhadap masyarakat yang mempunyai permasalahan keluarga. selain itu, peneliti juga melakukan wawancara kepada ibu Riffa Hanida, SiT, M.Kes selaku kepala Bidang Keluarga Sejahtera (KS) yang merupakan sebagai konseling pada masyarakat sebagai memberikan akses informasi, pembinaan, bimbingan dan pelayanan untuk mewujudkan keluarga sejahtera. Tujuan dari wawancara adalah untuk membantu para akademisi memperoleh informasi yang lebih rinci .

c. Dokumentasi

Kata "dokumentasi" yang merujuk pada produk tertulis berasal dari kata ini. Dokumentasi untuk pendekatan penelitian ini meliputi lokasi geografis, dokumentasi foto bersama kepala bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta kepala bidang keluarga sejahtera yang memuat variabel dari data DP2KBP3A di Kabupaten Kediri. Selain itu peneliti memanfaatkan teknik ini sebagai

sumber untuk menemukan dan mengumpulkan data yang dapat direkam⁴⁰.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara untuk pengolahan data menjadi informasi fakta melalui referensi jurnal atau buku dan wawancara. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menjelaskan mengenai Peran DP2KBP3A Dalam Menekan Angka Pernikahan Dini Di Kabupaten Kediri Perspektif *Maqāṣid Al-Usrah*. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti melakukan analisis data secara bertahap yaitu :

- a. Mengumpulkan data: Peneliti mencatat hasil wawancara secara langsung dengan informan untuk mengetahui peran DP2KBP3A dalam menekan angka pernikahan dini selain itu wawancara mengenai program DP2KBP3A dalam menekan angka pernikahan dini .
- b. Menganalisis data: Peneliti menganalisis hasil wawancara dari DP2KBP3A, khususnya dalam bidang Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak, sejalan dengan pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai angka pernikahan dini di kabupaten Kediri pengolahan data yang diperoleh dapat menjawab masalah yang diteliti.
- c. Menarik kesimpulan: Peneliti menyimpulkan akhir dari pengolahan data dan analisis data . Peneliti akan memberikan sebuah ringkasan penelitian serta menguraikan arti dan akibat dari kesimpulan penelitian.

⁴⁰ Rubik, “*Tinjauan Hukum Islam Terhadap Tradisi Pasang Tarub Agung Dalam Upacara Pernikahan Di Desa Sidodadi Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang - Etheses IAIN Kediri.*”

F. Keabsahan Data

Menurut Lexy J. Moleong, terdapat beberapa kriteria penting untuk menjamin kredibilitas data dalam penelitian kualitatif. Di antara tujuh teknik pemeriksaan data yang ia kemukakan, tiga yang utama adalah:

1. Ketekunan Pengamatan (Kedalaman Observasi)

Bertujuan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur penting dalam situasi penelitian. Observasi yang mendalam membantu peneliti menangkap makna secara lebih akurat.

2. Triangulasi Data

Merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sumber lain di luar data utama. Hal ini berguna untuk mengecek dan membandingkan informasi dari berbagai perspektif, seperti triangulasi sumber, teknik, maupun waktu.

3. Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama pengumpul data. Oleh karena itu, keterlibatan peneliti dalam jangka waktu yang cukup lama sangat penting. Hal ini bertujuan agar peneliti dapat membangun kepercayaan, memahami konteks secara mendalam, dan memperoleh data yang lebih valid.⁴¹

⁴¹ Dedi Susanto, Risnita, dan M. Syahrani Jailani. 2023 "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah," Jurnal QOSIM : *Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1, no. 1

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika pembahasan. Penulis akan mendiskripsikan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I, merupakan bagian pendahuluan ini di dalamnya berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, Manfaat penelitian, penelitian terdahulu mengenai Peran DP2KBP3A Dalam Menekan Angka Pernikahan Dini Di Kabupaten Kediri Perspektif Maqashid Al-Usrah.

Bab II, Pada bab ini memuat uraian landasan teoritis tentang tinjauan pustaka atau teori-teori yang dirujuk dari pustaka penelitian kualitatif ini keberadaan teori baik yang dirujuk dari pustaka atau hasil penelitian terdahulu yang digunakan sebagai penjelasan dan berakhir pada konstruksi teori baru yang dikemukakan oleh peneliti.

BAB III, menjelaskan metode penelitian, tehnik pengumpulan data, tehnik analisis data sistematika pembahasan.

BAB IV, membahas mengenai paparan data yang berisi tentang sejarah geografis kabupaten kediri dan Peran DP2KBP3A Dalam Menekan Angka Pernikahan Dini.

BAB V, menjelaskan tentang Peran DP2KBP3A Dalam Menekan Angka Pernikahan Dini Perspektif *Maqāṣid Al-Usrah*

BAB IV mengenai Kesimpulan dari rumusan masalah